

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi yang terkandung dalam *jobsheet* mata pelajaran CAD 2D dan CAD 3D berdasarkan SKKNI dan silabus teknik gambar mesin kurikulum 2013 sebesar 89.10%.
2. Relevansi kompetensi mata pelajaran CAD 2D dan CAD 3D di SMK Negeri 1 Kota Magelang dengan kebutuhan kompetensi di industri adalah sebesar 87.10% yang termasuk dalam kategori sangat relevan. Masing-masing terbagi dalam dua mata pelajaran, yaitu CAD 2D sebesar 91.11% yang termasuk kategori sangat relevan dan CAD 3D sebesar 82.22% yang termasuk kategori sangat relevan. Bila dilihat pada setiap kompetensi maka terdapat 64 kompetensi yang termasuk dalam kategori sangat relevan (76%-100%), 10 kompetensi yang termasuk dalam kategori relevan (56%-75%), 1 kompetensi yang termasuk kategori kurang relevan (40%-55%), dan 0 kompetensi yang termasuk dalam kategori tidak relevan (<40%).
3. Kompetensi yang dibutuhkan industri untuk bidang *drawing* namun tidak diajarkan di mata pelajaran CAD 2D di SMK Negeri 1 Kota Magelang adalah 6 kompetensi dari 45 kompetensi dan pada mata pelajaran CAD 3D di SMK Negeri 1 Kota Magelang adalah 2 kompetensi dari 29 kompetensi.

4. Kompetensi yang tidak dibutuhkan industri untuk bidang drawing namun diajarkan di mata pelajaran CAD 2D di SMK Negeri 1 Kota Magelang adalah 0% atau dengan kata lain kompetensi yang dibutuhkan oleh industri semuanya diajarkan dan untuk mata pelajaran CAD 3D di SMK Negeri 1 Kota Magelang adalah 0,04%.

B. Implikasi

Kompetensi yang terkandung dalam *jobsheet* CAD 2D dan CAD 3D di SMK Negeri 1 Kota Magelang adalah 89.30% yang berarti bahwa 89.30% materi yang ada pada silabus dan SKKNI telah ada dalam *jobsheet*. Dengan demikian jika siswa telah menguasai seluruh *jobsheet* maka siswa tersebut telah terkategori sangat relevan dengan kebutuhan industri. Dan juga *jobsheet* tersebut telah dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena kandungannya yang dapat dikategorikan sangat relevan. Namun demikian seiring dengan perkembangan teknologi yang berdampak pada banyaknya software dalam bidang drawing yang digunakan industri, *jobsheet* harus mampu menyesuaikan agar kompetensi yang terkandung semakin banyak bukan semakin berkurang.

Relevansi kompetensi mata pelajaran CAD 2D dan CAD 3D di SMK Negeri 1 Kota Magelang dengan kebutuhan kompetensi di industri mencapai 87,10% yang termasuk dalam kategori sangat relevan, sementara hanya 8 kompetensi saja yang tidak diajarkan dan nilai siswa tidak ada yang kurang dari kategori relevan. Dengan demikian siswa yang telah menempuh mata pelajaran teknik gambar manufaktur seharusnya dapat terserap di industri. Namun masih ada kendala dalam proses pembelajaran yang meliputi software dan fungsi-fungsi

software yang digunakan tidak sesuai dengan industri yang digunakan. Hal ini seharusnya menjadi pemikiran sekolah untuk menambah atau menyesuaikan software yang digunakan agar sesuai dengan industri.

Pembagian waktu dalam pembelajaran yang ada pada kesimpulan menghasilkan nilai akhir siswa yang minimal relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan industri. Dengan demikian pembagian waktu dianggap telah baik. Namun adanya perubahan jadwal yang mendadak seperti libur dan sebagainya perlu menjadi pertimbangan guru dalam mengatur pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Jumlah data yang didapat dari industri kurang optimal karena tidak semua industri manufaktur yang ada di Yogyakarta dapat diambil sebagai responden, karena ada beberapa industri yang menolak sebagai subjek penelitian.
2. Tidak adanya data yang menunjukkan kelulusan siswa berdasarkan standard sertifikasi BNSP atau biasa disebut ujian praktek kejuruan bagi siswa SMK, sehingga data yang diambil berupa nilai akhir siswa pada mata pelajaran teknik gambar manufaktur.
3. Instrumen penelitian masih memungkinkan ditafsirkan berbeda oleh setiap responden.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu mengevaluasi dan menganalisa kembali kompetensi yang termasuk dalam kategori kurang relevan apakah akan tepat diajarkan atau tidak diajarkan lagi. Kompetensi tersebut bisa diajarkan namun bobot materinya dikurangi atau tidak diadakan sama sekali. Hal ini juga berdampak langsung kepada *jobsheet*. Pihak sekolah harus memperbarui *jobsheet* yang sekarang digunakan agar kemampuan yang ada dalam *jobsheet* sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di industri.
2. Perlunya penambahan software yang diajarkan kepada karena selama ini software yang diajarkan hanya AutoCAD dan Autodesk Inventor, sementara banyak industri yang menggunakan SolidWork dan MasterCAM.
3. Kompetensi yang belum diajarkan namun dibutuhkan industri harus mulai diajarkan kepada siswa. Kompetensi ini dapat dimasukkan langsung dalam *jobsheet* atau tanpa *jobsheet*, jika penambahan dalam *jobsheet* justru menyulitkan guru. Hal ini juga menuntut guru untuk mengelola jam pelajaran dengan baik.
4. Perlu adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan industri agar lulusan yang dihasilkan sekolah sesuai dengan kebutuhan industri. Juga agar kompetensi yang diajarkan di sekolah sejalan dengan perkembangan di industri.